

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah mengevaluasi efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, serta observasi langsung terhadap praktik di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di Perpustakaan MAN 2, termasuk bagaimana sanksi administratif diterapkan dan dampaknya terhadap perilaku pemustaka. Melalui deskripsi yang rinci, peneliti dapat menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi yang ada.

Penelitian ini akan mengandalkan wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan informasi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan konteks di balik tindakan dan sikap pemustaka, serta memahami bagaimana sanksi administratif mempengaruhi kedisiplinan mereka.

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, yang ber alamat jl. Pramuka No. 28 RT. 20 Sungai Lulut Kecamatan banjarmasin timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode pos 70653. Lokasi ini dipilih karena memiliki sistem peminjaman yang terstruktur dan penerapan sanksi administratif yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan tersebut dilaksanakan dan dampaknya terhadap perilaku pemustaka.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap penerapan sanksi administratif di perpustakaan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai penanggung jawab kebijakan dan pengelolaan perpustakaan, pustakawan atau staf perpustakaan sebagai pelaksana teknis pemberian sanksi administratif, serta pemustaka yang terdiri dari siswa-siswi MAN 2 Kota Banjarmasin yang aktif menggunakan layanan perpustakaan, khususnya yang pernah mengalami atau mengetahui penerapan sanksi administratif.

Pemilihan subjek tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh bersifat

komprehensif dan mampu menggambarkan secara menyeluruh mengenai efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Adapun objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Objek tersebut mencakup bentuk-bentuk sanksi administratif yang diterapkan, mekanisme dan konsistensi pelaksanaannya, dampak penerapan sanksi terhadap perubahan perilaku pemustaka, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sanksi administratif di lingkungan perpustakaan.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data terkait dengan efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan Man 2 Kota Banjarmasin.

Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya subjek dan responden penelitian, yaitu orang yang dijadikan subjek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data

### 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data

primer berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini yang meliputi :

- a. Visi dan misi MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Data tentang Kepala Perpustakaan dan pustakawan , staff Perpustakaan dan pemustaka Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- d. Laporan Tahunan Pengunjung Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, untuk itu dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang akurat untuk penelitian, sehingga didalam penelitian ini ada 3 metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang ada didalam perpustakaan agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mencatat hal-hal yang mungkin berkaitan atau berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas secara rinci dan sistematis.
2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki

komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara semi-terstruktur yang dilakukan dengan pustakawan dan pemustaka. Wawancara ini dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, dan sikap mereka terhadap penerapan sanksi administratif. Pertanyaan akan mencakup topik seperti pemahaman mengenai sanksi, dampak sanksi terhadap perilaku pemustaka, serta saran untuk perbaikan kebijakan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah analisis data. Teknik analisis data untuk penelitian ini ialah secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari data-data dan juga fakta yang bersifat khusus sampai yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri.